

BAB V

KESIMPULAN

Bab ini akan menyajikan kesimpulan terhadap semua hasil penelitian yang telah diperoleh. Setelah melakukan pengkajian terhadap permasalahan, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, kasus invasi *Teluk Babi* 1961 merupakan peristiwa yang menandai klimaks tindakan anti Kuba oleh Amerika Serikat. Peristiwa ini bertujuan untuk menggulingkan pemerintahan Fidel Castro dengan memanfaatkan kekuatan militer. Untuk mendukung hal itu, Amerika Serikat memanfaatkan para pelarian Kuba yang berada di Miami, Florida. Rencana ini memang sangat dirahasiakan, bahkan para pejabat tinggi Amerika Serikat pun tidak semuanya mengetahui.

Kedua, rencana penyerangan ke Kuba memang dirahasiakan, tetapi bukan berarti pihak Kuba tidak mengetahuinya. Setahun, sebelum penyerangan itu dilakukan pihak Kuba telah memperoleh informasi bahwa pihak Amerika Serikat akan melakukan penyerangan, informasi itu didapatkan dari para intelijennya. Informasi tentang penyerangan itu diperoleh dengan cara melakukan interogasi terhadap orang-orang yang anti Fidel Castro dan para agen CIA yang tertangkap di Kuba, melakukan penyusupan ke tempat-tempat yang di dalamnya banyak komunitas yang anti terhadap Fidel Castro, seperti Miami dan Guatemala, mengikuti perkembangan informasi melalui pemberitaan surat kabar terutama *New York Times*.

Ketiga, Intelijen Uni Sovyet sangat berperan dalam memberikan informasi tentang Amerika Serikat akan menyerang Kuba, hal ini terbukti dengan adanya sebuah peringatan yang disampaikan Osvaldo Sanchez Cabrera dan "Aragon" kepada Fidel Castro tentang rencana Amerika Serikat menyerang Kuba. Informasi dari agen KGB itu langsung ditanggapi dengan seksama oleh Fidel Castro, dengan cara mengembangkan "mata-matanya" dengan tujuan memperoleh informasi yang jelas tentang kebenaran informasi itu, maka dimulailah kerjasama antara Intelijen Kuba dan Uni Sovyet untuk bisa menyusup ke tempat-tempat yang dianggap kontra terhadap Fidel Castro. Selain itu Fidel Castro juga telah mempersiapkan pasukannya dan menempatkan di daerah-daerah yang mungkin menjadi tempat pendaratan bagi pasukan pelarian Kuba yang dilatih CIA. Dengan kata lain yang awalnya Fidel Castro itu akan diberi kejutan oleh pihak Amerika Serikat dengan adanya penyerangan itu, berubah menjadi sebaliknya.

Keempat, invasi yang dilancarkan pihak Amerika Serikat pada tahun 1961 ke Kuba, bukannya berhasil menggulingkan pemerintahan Fidel Castro melainkan memperkokoh kekuasaan Fidel Castro di Kuba. Revolusi kuba yang awalnya labil berubah menjadi stabil dan Fidel Castro pun semakin populer baik itu di kalangan rakyat Kuba maupun dunia internasional. Daripada itu, adanya invasi *Teluk Babi* 1961 telah mendorong dua negara adidaya untuk berseteru, yaitu Amerika Serikat dan Uni Sovyet dengan adanya *Cuban Missile Crisis*.